

ABSTRAK

Sindi Novitasari, NIM 21053110037 Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Resepsi Program Siaran Campursari LPPL Radio Kartini FM Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi pendengar terhadap program siaran Campursari di LPPL Radio Kartini FM Jepara. Campursari sebagai salah satu bentuk siaran musik tradisional Jawa memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat lokal, khususnya dalam menjaga eksistensi budaya di tengah arus globalisasi dan digitalisasi media. Penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana pendengar memaknai, memahami, dan merespons isi siaran tersebut sesuai dengan latar belakang sosial dan budaya mereka masing-masing. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi. Teori analisis resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall digunakan sebagai landasan teoritis utama. Dalam pendekatan ini, proses komunikasi dipahami tidak hanya dari sudut pandang penyampai pesan (encoder), melainkan juga dari sudut penerima pesan (decoder). Peneliti menganalisis bagaimana informan melakukan proses decoding terhadap makna dari program siaran Campursari, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori posisi resepsi: dominant-hegemonic position, negotiated position, dan oppositional position. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam penerimaan pendengar terhadap program siaran Campursari. Sebagian besar informan berada pada posisi dominant, yaitu menerima isi siaran sesuai dengan makna yang dimaksud oleh penyiar, karena menganggap program ini sebagai bentuk pelestarian budaya dan media hiburan yang dekat dengan identitas lokal.

Kata Kunci: resepsi, Campursari, Radio Kartini FM, Stuart Hall, decoding, siaran tradisional

ABSTRACT

Sindi Novitasari, NIM 210531100037 Communication Studies Program. Analysis of the Reception of the Campursari Broadcast Program on LPPL Radio Kartini FM Jepara.

This study aims to explore audience reception of the campursari broadcast program on LPPL Radio Kartini FM Jepara. campursari, as a form of traditional Javanese music broadcast, holds a unique appeal for the local community, particularly in preserving cultural identity amid the currents of globalization and media digitalization. The research seeks to uncover how listeners interpret, understand, and respond to the content of the program based on their individual social and cultural backgrounds. The study employs a qualitative approach using reception analysis methods. Stuart Hall's reception theory serves as the primary theoretical framework. Within this approach, the communication process is not only viewed from the sender's (encoder's) perspective but also from the receiver's (decoder's) standpoint. The researcher analyzes how informants decode the meanings conveyed in the campursari program, which are then classified into three reception positions: dominant-hegemonic position, negotiated position, and oppositional position. The findings reveal variations in how audiences receive the campursari broadcast. Most informants occupy the dominant position, meaning they accept the content as intended by the broadcaster, perceiving the program as a form of cultural preservation and a source of entertainment closely tied to local identity.

Keywords: *reception, Campursari, Radio Kartini FM, Stuart Hall, decoding, traditional broadcast*